

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala dari suatu peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini, dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus perhatiannya kemudian mendeskripsikannya sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan gambaran yang jelas. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan informasi langsung dari informan tentang kondisi subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmadi, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau teks dan tindakan yang dapat diamati pada orang (subjek) itu sendiri. Adapun menurut Patton metode kualitatif adalah memahami hal-hal yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif, yaitu data yang bersifat alamiah.² Data alamiah ini diperoleh dari hasil kata-kata spesifik dari subjek penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna. Makna adalah data aktual. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi melainkan makna.³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas dan memiliki banyak makna. Selain itu peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Maka dari itu, peneliti akan memaparkan bagaimana penerapan teknik montase

¹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. (Jl. Taman Pondok Jati J3 Taman Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), 24,

https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_Disertai_Dengan_Co/gcO9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rose KR (Jl Anggrek 126 Sumbilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta: Ar Ruzz Media, n.d.), 5–6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung, Alfabeta, vol. Bandung, 2017, 14.

dalam keterampilan motorik halus anak di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana terdapat sekolah yang menerapkan teknik montase pada pembelajaran anak usia dini. Tempat lokasi penelitian akan dilaksanakan di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati Tahun Pelajaran 2022/2023 karena di tempat ini telah menerapkan teknik montase pada pembelajaran anak usia dini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam subyek penelitian ini terdiri dari kepala RA, guru kelas B1 dan guru kelas B2 di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat temu data sebagai sumber informasi yang dicari. Data utama yang diperoleh peneliti adalah observasi langsung dari beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru kelas B1 dan guru kelas B2 di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain yang peneliti tidak peroleh secara langsung dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya datang dalam bentuk dokumen yang dapat digunakan atau data yang dilaporkan. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui literatur, buku-buku yang berkaitan dengan penerapan teknik montase melalui observasi dan dokumentasi berupa catatan laporan penerapan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

⁴ Haidir Haidir and salim Salim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis, Society*, vol. 2, 2019, 71 diakses pada tanggal 02 Desember 2022.

Menurut Guba dan Lincoln, observasi merupakan hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi atau suasana tertentu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data maupun fakta di lapangan mengenai situasi pembelajaran berupa teknik penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan teknik wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas B1 dan guru kelas B2 di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Selain melalui wawancara, dan observasi, informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, dan sebagainya. Dokumen adalah sejumlah besar dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data dokumentasi dapat berupa hasil dokumentasi foto, dokumentasi arsip (PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH, serta hasil penilaian anak usia dini) yang ada di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.⁵

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara uji kredibilitas

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai menganalisis data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan meninjau informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Untuk mengetahui hasil dari penerapan

⁵ MA DR. Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jl. Sumedang No 319, Cepokmulyo, Kepanjen, Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75–78.

teknik montase pada pembelajaran anak usia dini. Peneliti mempelajari tentang penerapan teknik montase dengan mengumpulkan dan menguji data seperti data para informan dan dokumentasi kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini terjadi ketika data diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui dokumentasi namun data yang diperoleh berbeda sehingga peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi keandalan data. Saat mewawancarai informan harus diberikan waktu yang cukup agar informan tidak terbebani dengan penelitian. Sehingga para informan akan lebih santai dalam memberikan informasi.⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian informasi secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya serta menyusunnya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Menganalisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mendeskripsikannya, mensintesiskannya, menggabungkannya menjadi pola, memilih apa yang akan penting dan apa yang akan dipelajari serta menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, menyeleksi hal-hal yang menjadi fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan menghilangkan hal-hal yang tidak penting. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan penjelasan yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengambil informasi tambahan bila diperlukan.

Pada bagian ini, proses analisis data dimulai dengan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta., 2018, 186–92.

yaitu wawancara, pengamatan yang diuraikan dalam berbagai sumber, observasi yang dideskripsikan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi dan lain-lain. Setelah itu, sejumlah besar informasi dibaca, diteliti dan dianalisis. Setelah dilakukan analisis sampai pada tingkat reduksi data yaitu ringkasan atau kesimpulan dari proses penerapan teknik montase pada anak usia dini di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.

2. Penyajian Data/ *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Metode pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah untuk menarik kesimpulan dan analisis. Kesimpulan awal yang diusulkan masih awal, kecuali jika bukti mendukung fase pengumpulan data dari tahap berikutnya, itu akan berubah. Namun, jika kesimpulan sebelumnya telah menerima dukungan bukti yang jelas dan konsisten, kesimpulannya benar. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat diangkat sebagai tanggapan atas masalah yang diangkat pada awalnya, tetapi ini bukan masalahnya, karena dikatakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan setelah penelitian di bidang ini. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena itu, sebagai akhir, penting untuk mempertimbangkan refleksi ketika meninjau dan menganalisis catatan lapangan di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati untuk memperoleh pemahaman tentang penerapan teknik montase pada pembelajaran anak usia dini.

